

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Kota Probolinggo merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Timur yang memiliki wilayah perairan. Sebelah utara berbatasan langsung dengan perairan yaitu Selat Madura. Kota Probolinggo memiliki panjang pantai ± 7 km dengan potensi dan hasil perikanan laut menjadi komoditi unggulan (Bappeda, 2012).

Kecamatan Mayangan merupakan salah satu dari lima kecamatan yang ada di Kota Probolinggo. Kecamatan Mayangan terdiri dari 5 kelurahan, dimana salah satunya adalah kelurahan Mangunharjo (BPS, 2013). Dilihat dari tipologinya desa Mangunharjo termasuk desa pantai atau pesisir dengan wilayah utaranya yang merupakan daerah pesisir memiliki pantai sepanjang 1 km dan memiliki hutan bakau seluas 19,34 ha (Wiyono, 2009). Selain itu, letaknya yang berada di sebelah timur Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan, terdapatnya kegiatan perikanan budidaya serta pesatnya perkembangan di kawasan pesisir menjadi dasar dilakukannya penelitian di kelurahan Mangunharjo .

Kawasan pesisir merupakan daerah peralihan antara ekosistem daratan dan laut yang memiliki karakteristik fisik, biologi, sosial, dan ekonomi yang unik. Kawasan pesisir merupakan pusat keanekaragaman hayati karena dalam kawasan pesisir terdiri dari beberapa ekosistem pendukung yang menjadi habitat berbagai macam biota dan saling terkait satu sama lain, antara lain terumbu karang, lamun, estuaria, zona pasang surut (*intertidal*) dan mangrove. Selain tersedia berbagai sumberdaya, kawasan pesisir memiliki berbagai fungsi lain, seperti perhubungan,

pelabuhan, kawasan industri, agribisnis, agroindustri, pariwisata, areal pertambakan serta pemukiman (Dahuri *et al.*, 2001).

Dengan segala keanekaragaman sumberdaya alam yang dimilikinya, ekosistem pesisir merupakan kawasan yang strategis dan menjadi aset berharga dalam menunjang pembangunan. Penelitian tentang pemetaan tutupan lahan kawasan pesisir sangat penting karena nantinya akan memberikan data dan informasi tentang kondisi dan persebaran potensi kawasan pesisir berdasarkan tutupan lahan di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo dalam bentuk peta sehingga memudahkan dalam menerjemahkan dan mengimplimentasikan perencanaan pengelolaan kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat kawasan pesisir dengan segala keanekaragaman sumberdaya dan ekosistemnya sangat rentan terhadap perubahan, baik perubahan karena proses alami maupun perubahan yang disebabkan oleh aktivitas manusia serta berbagai aktivitas yang dapat mengganggu keseimbangan dan geomorfologi ekosistem pesisir seperti kegiatan perikanan tangkap, pelabuhan, perikanan budidaya (tambak), objek pariwisata, serta pemukiman. Peningkatan aktivitas dan kebutuhan ekonomi, dengan didukung kemajuan teknologi akan meningkatkan tekanan ekologis terhadap perubahan ekosistem dan sumberdaya pesisir dan laut

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain :

1. Belum adanya peta potensi tutupan lahan kawasan pesisir Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

2. Terjadinya konflik kepentingan antara pengelolaan potensi kawasan pesisir Kelurahan Mangunharjo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Memetakan sebaran tutupan lahan kawasan pesisir menggunakan citra satelit landsat 8 OLI/TIRS di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.
2. Mengkaji potensi kawasan pesisir melalui tutupan lahan citra satelit landsat 8 OLI/TIRS di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai elemen masyarakat maupun instansi terkait antara lain sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat umum untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kondisi penggunaan lahan dan pemetaan zona yang terdapat di kawasan pesisir, karena ekosistem pesisir merupakan elemen utama dan aset yang penting untuk kelestarian dan pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait memberikan data-data atau informasi tentang bagaimana pemetaan dan pemanfaatan lahan ekosistem pesisir yang selanjutnya informasi tersebut dapat dan digunakan sebagai dasar pengelolaan dan penataan ruang kawasan di wilayah penelitian ini.